

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Political Connection*, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta *Female Board Member* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018–2022. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, bahwa masing-masing variabel independen menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Political Connection* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018–2022 diukur menggunakan variabel dummy menunjukkan hasil bahwa *Political Connection* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Environmental, Social, Governance* (ESG) menunjukkan hasil bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018–2022.
3. *Female Board Member* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018–2022 menunjukkan hasil bahwa *Female Board Member* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa variabel *political connection*, ESG dan *Female Board Member* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh nilai *adjusted R square* 0,091 yang artinya ketiga variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 9,1% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian variabel *political connection*, ESG dan *female board member* yang dijadikan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan yang dijadikan sebagai variabel dependen.
2. Penelitian ini memiliki periode yang hanya berlangsung selama 5 tahun yaitu dimulai dari tahun 2018-2022.
3. Selama tahun periode penelitian untuk perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan ESG pada laporannya, sehingga sampel yang ada pada penelitian ini jumlahnya terbatas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Sebaiknya perusahaan dapat memberikan informasi-informasi terbaru yang dianggap penting untuk diketahui oleh pihak eksternal perusahaan, yaitu dengan mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berkala, agar eksistensi perusahaan dimata investor dan masyarakat umum dapat terjaga.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan penelitian sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian jumlahnya lebih banyak dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.
3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan indikator dan variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan.